

Evaluasi dan Perancangan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Menggunakan Coso (Studi Kasus Pada Cihanjuang Inti Teknik)

Evaluation And Design Of An Internal Control System On Inventories Using COSO (A Case Study at CV. Cihanjuang Inti Teknik)

Dea Setiana

Program Studi D4 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: dea.setiana.akun416@po1ban.ac.id

Sugih Sutrisno Putra

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: sugih.sutrisno@po1ban.ac.id

Abstract: *SPI is one of the controls in managing inventory. Effective and efficient management of SPI on inventory will reduce the potential for fraud and loss in the company. Based on preliminary studies, SPI at Cintek is still not effective and efficient due to monitoring and not implementing SOPs by the division related to supplies. The purpose of this study is to assess how effective and efficient the existing SPI is and then provide recommendations in the form of a design to improve the SPI in the company. This research was conducted using qualitative descriptive method case study approach and data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The SPI design that the writer made was in the form of SOP using a control matrix. The research results will be obtained in the form of recommendations to companies in increasing the effectiveness and efficiency of SPI on supplies.*

Keywords: *Internal Control System, Inventory, Evaluation, Design.*

1. Pendahuluan

Pengendalian internal terdiri dari rencana organisasi dan semua metode serta peraturan yang digunakan didalam perusahaan untuk menjaga kekayaannya, memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansinya (Devi dkk., 2019). SPI dapat menentukan perusahaan agar tujuan dan sasarannya dapat berjalan sesuai dengan harapan seperti mengurangi risiko dari keinginan untuk melakukan kecurangan, menjaga aktiva perusahaan terhadap kehilangan secara fisik. Menjaga aktiva perusahaan terhadap kehilangan secara fisik penting dilakukan oleh perusahaan dengan menerapkan SPI, karena semakin kuatnya pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan maka akan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan yang berpotensi terjadi, dan sebaliknya. Persediaan merupakan salah satu aset lancar pada perusahaan yang memiliki peranan penting. CV. Cihanjuang Inti Teknik adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di dua bidang produksi salah satunya yaitu industri minuman tradisional Jawa Barat. Meskipun CINTEK mengalami kenaikan dalam persediaan yang bisa dilihat dari laporan perubahan posisi keuangan pada tahun 2016 sebanyak Rp. 2.707.162.800 dan pada tahun 2017 sebanyak Rp. 5.658.603.750, akan tetapi tidak berbanding lurus dengan penjualan yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp. 7.984.975.500 sedangkan pada tahun 2017 turun menjadi Rp. 4.025.947.105. Berdasarkan data

persediaan dan penjualan tersebut, maka rasio perputaran persediaan atau inventory turnover ratio adalah sebanyak 0.96 kali. Hal ini disebabkan karena persediaan pada tahun 2016 tidak semua terjual sehingga ada penumpukan pada tahun 2017.

2. Kajian Pustaka

2.1. Perancangan

Perancangan adalah proses penyusunan sistem yang baru untuk mengatasi masalah-masalah yang sebelumnya sudah dianalisis (Iadjamudin, 2005:39)

2.2. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Hery (2014:11) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan yang berguna untuk melindungi asset dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan dan menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat serta untuk menjamin semua ketentuan telah dipatuhi sebagaimana mestinya oleh semua karyawan perusahaan.

2.3. COSO

Menurut Tunggal (2000:30) COSO merupakan suatu pendekatan audit dengan kerangka pengendalian internal COSO yang dapat menghasilkan gambaran komprehensif dan seimbang dari sistem pengendalian tentang manajemen risiko, pengendalian internal dan pencegahan penipuan.



Gambar 1 COSO Cube
sumber: www.coso.org

2.4. Control Matrix

Menurut Gelinas (2014:300) control matriks adalah alat untuk membantu dalam mengevaluasi potensi efektivitas kontrol dalam proses bisnis tertentu dengan mencocokkan tujuan kontrol dengan rencana kontrol yang relevan.

2.5. Persediaan

Menurut Herjanto (2015:237) Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan untuk digunakan dalam memenuhi tujuan tertentu. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Perusahaan tidak akan dapat beroperasi jika tidak memiliki persediaan. Persediaan sangatlah penting karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan berupa kata-kata yang menjelaskan untuk menganalisis suatu hasil penelitian di lapangan (Sugiono, 2005:11). Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dari obyek di lapangan yaitu di CINTEK. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Berdasarkan Kerangka COSO pada CV. Cihanjuang Inti Teknik

Dapat diketahui bahwa pada saat ini di CV. Cihanjuang Inti Teknik sudah menerapkan sistem pengendalian internal atas persediaan yang dapat diketahui dengan adanya pemisahan tugas dan fungsi yang tertera pada *job description* perusahaan, *Standar Operational Procedure* (SOP) dalam perusahaan masih belum tertulis sehingga dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari masih belum efektif, serta dokumen-dokumen yang digunakan dalam pencatatan persediaan sudah dilaksanakan secara berkala. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pegawai untuk mengetahui sejauh mana keefektifan sistem pengendalian yang ada pada CV. Cihanjuang Inti Teknik yang dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* (COSO) yang terdiri dari lima komponen dan tujuh belas prinsip. Berikut ini adalah Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan dengan penjelasan dari setiap komponen dan prinsipnya yang didapatkan oleh penulis:

Tabel 1 Skor Komponen lingkungan Pengendalian atas Persediaan CV. Cihanjuang Inti Teknik

No	lingkungan Pengendalian	Nilai Rata-rata
1.	Komitmen terhadap integritas & etika	3,25
2.	Pengawasan pengendalian internal oleh dewan direktur, independensi manajemen	3,25
3.	Struktur, garis laporan dan tanggung jawab yang sesuai dalam mengejar tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dan diawasi oleh dewan	3,88
4.	Komitmen dalam menarik, mengembangkan individu untuk menguasai kompetensi terhadap tujuan	3,08
5.	Menanam akuntabilitas individual untuk pengendalian internal yang sesuai dengan tujuan	3,83

Tabel 2 Skor Komponen Penilaian Risiko atas Persediaan CV. Cihanjuang Inti Teknik

No	Penilaian Risiko	Skor Rata-rata
1.	Menetapkan dengan jelas tujuan yang cukup untuk risiko yang diidentifikasi dan tertaksir	3,83
2.	Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang mencerminkan bagaimana risiko dapat dikelola	3,12
3.	Mempertimbangkan risiko kecurangan	3
4.	Mengidentifikasi dan memperkirakan perubahan	

	yang drastis yang berdampak terhadap sistem pengendalian internal.	3,12
--	--	------

Tabel 3 Skor Komponen Aktivitas Pengendalian atas Persediaan CV. Cihanjuang Inti Teknik

No	Aktivitas Pengendalian	Skor Rata-rata
1.	Memilih dan mengembangkan pengendalian yang membantu mengurangi risiko untuk tingkatan yang dapat diterima	3,91
2.	Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian akan alih umum teknologi	3,08
3.	Menyebarkan aktivitas pengendalian yang spesifik dalam kebijakan dan prosedur yang relevan	3,16

Tabel 4 Skor Komponen Informasi dan Komunikasi atas Persediaan CV. Cihanjuang Inti Teknik

No	Informasi dan Komunikasi	Skor Rata-rata
1.	Memperoleh atau menghasilkan kualitas informasi relevan yang tinggi guna mendukung pengendalian internal	3,08
2.	Informasi komunikasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab, perlu untuk mendukung dalam komponen lain pengendalian internal	3,75
3.	Komunikasi pengendalian internal yang relevan penting untuk bagian eksternal	4

Tabel 5 Skor Komponen Pengawasan atas Persediaan CV. Cihanjuang Inti Teknik

No	Pengawasan	Skor Rata-rata
1.	Memilih, mengembangkan dan menampilkan yang sedang berlangsung atau sebagian evaluasi dalam komponen pengendalian internal	3,87
2.	Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan untuk tanggung jawab dalam aksi perbaikan, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, dimana menyetujui	3

Berdasarkan evaluasi SPI atas persediaan pada CINTEK dapat disimpulkan rata-rata pada 17 prinsip COSO termasuk ke dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan belum adanya SOP persediaan aktivitas persediaan dan faktor pendukung lain yang masih sederhana dan beberapa pengendalian yang belum memadai.

4.2. Perancangan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan berdasarkan control matrix pada CV. Cihanjuang Inti Teknik

Berikut merupakan perancangan sistem pengendalian internal atas persediaan menggunakan control matrix berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan dengan menggunakan kerangka COSO diatas pada CINTEK:

Tabel 6 Control Matrix Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan CV. Cihanjuang Inti Teknik

Komponen - Komponen Pengendalian	Efektifitas dan Efisiensi Operasi			Keandalan Pelaporan Keuangan					Kepatuhan Hukum dan Peraturan Berlaku	
	Menjami n Efektifita s	Menjami n Efisiensi Operasi	Menjamin Keamanan Sumber Daya	IV	IA	IC	U A	U C		
	A	B								
IINGKUNGAN PENGENDAIAN										
Terdapat <i>standar operational procedure</i>			M-1	M-1						M-1
Manajemen mengadakan evaluasi rutin terhadap pengendalian internal			M-2	M-2						
Kesesuaian struktur organisasi dalam pencapaian tujuan perusahaan			P-1	P-1						P-1
Adanya tugas dan wewenang yang jelas			P-2	P-2						
Tanggung jawab yang sesuai dengan <i>job desk</i>			P-3							P-3
Adanya pelatihan terhadap pekerjaan bagi pegawai	M-3		M-3	M-3						

Komponen - Komponen Pengendalian	Efektifitas dan Efisiensi Operasi				Keandalan Pelaporan Keuangan					Kepatuhan Hukum dan Peraturan Berlaku
	Menjamin Efektifitas		Menjamin Efisiensi Operasi	Menjamin Keamanan Sumber Daya	IV	IA	IC	U A	U C	
	A	B								
Adanya penilaian kinerja pegawai secara rutin			M-4	M-4						
PENILAIAN RISIKO										
Terdapat dokumen mengenai persediaan (keluar-masuk persediaan)		P-4		P-4	P-4	P-4		P-4		
Mengawasi aktivitas produksi persediaan	P-5									
Gudang dilengkapi dengan APAR	P-6		P-6	P-6						
AKTIVITAS PENGENDALIAN										
Adanya pemisahan fungsi pembelian dan fungsi gudang	M-5		M-5	M-5						
Pemeriksaan fisik persediaan secara berkala	P-7			P-7						
Bahan baku yang diterima diperiksa oleh bagian produksi	P-8		P-8	P-8						
Adanya jadwal pemeliharaan barang	P-9			P-9						

Komponen - Komponen Pengendalian	Efektifitas dan Efisiensi Operasi			Keandalan Pelaporan Keuangan					Kepatuhan Hukum dan Peraturan Berlaku
	Menjamin Efektifitas	Menjamin Efisiensi Operasi	Menjamin Keamanan Sumber Daya						
	A	B		IV	IA	IC	U A	U C	
Membuat daftar kerusakan atau kehilangan persediaan		M-6	M-6		M-6	M-6	M-6	M-6	
Adanya pemeriksaan dokumen terkait persediaan		P-10		P-10					
Proses input data keluar masuk persediaan menggunakan aplikasi	M-7	M-7			M-7	M-7		M-7	M-7
Rekap data persediaan menggunakan aplikasi	M-8	M-8			M-8	M-8		M-8	M-8
Penguncian gudang saat jam operasional berakhir	P-11			P-11					
Otorisasi bagian gudang pada saat persediaan keluar	P-12		P-12		P-12				
Otorisasi bagian gudang pada saat pengadaan barang	P-13		P-13		P-13				
Akses untuk bagian tertentu yang bias memasuki gudang	P-14			P-14					P-14

Komponen - Komponen Pengendalian	Efektifitas dan Efisiensi Operasi				Keandalan Pelaporan Keuangan					Kepatuhan Hukum dan Peraturan Berlaku
	Menjamin Efektifitas		Menjamin Efisiensi Operasi	Menjamin Keamanan Sumber Daya	IV	IA	IC	U A	U C	
	A	B								
Membuat dokumen persediaan rangkap untuk arsip		P-15					P-15		P-15	P-15
INFORMASI DAN KOMUNIKASI										
Adanya laporan berkala atas kualitas persediaan		P-16		P-16						
Adanya laporan jumlah keluar-masuk persediaan		P-17		P-17		P-17				
Adanya laporan keuangan tahunan			P-18							P-18
PENGAWASAN										
Adanya pengawasan oleh manajemen			P-19							
Bagian gudang bertanggung jawab atas persediaan	P-20		P-20							
Adanya Pemasangan CCTV	P-21			P-21						
Keterangan : A = Pengamanan persediaan dari kerusakan atau kehilangan B = Pelaporan mengenai persediaan dalam mendukung keamanan persediaan					IV = Input Validity IC = Input Completeness IA = Input Accuracy			P = Present M = Missing		

Komponen - Komponen Pengendalian	Efektifitas dan Efisiensi Operasi			Keandalan Pelaporan Keuangan					Kepatuhan Hukum dan Peraturan Berlaku
	Menjamin Efektifitas	Menjamin Efisiensi Operasi	Menjamin Keamanan Sumber Daya						
	A	B			IV	IA	IC	UA	UC
					UC = <i>Updated Completeness</i> UA = <i>Updated Accuracy</i>				

Perancangan sistem pengendalian internal atas persediaan yang dilakukan pada CV. Cihanjuang Inti Teknik menggunakan alat bantu control matrix yang terdiri dari lima komponen dan tujuh belas prinsip berdasarkan pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commision (COSO). Berikut ini merupakan komponen-komponen pengendalian internal yang belum diterapkan oleh CV. Cihanjuang Inti Teknik :

1. Tidak adanya Standar Operational Procedure (SOP) secara tertulis. (M-1)
2. Manajemen tidak mengadakan evaluasi secara rutin terhadap pengendalian internal. (M-2)
3. Tidak adanya pelatihan terhadap pekerjaan bagi pegawainya. (M-3)
4. Tidak adanya penilaian kinerja pegawai secara rutin. (M-4)
5. Fungsi pembelian dan fungsi gudang belum terpisah. (M-5)
6. Tidak membuat daftar kerusakan atau kehilangan barang. (M-6)
7. Proses input keluar masuk persediaan masih dilakukan manual. (M-7)
8. Rekap data persediaan masih belum menggunakan aplikasi. (M-8)

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. SOP di CINTEK belum ada secara tertulis sehingga seperangkat aturan atau pedoman dalam pelaksanaan tugas untuk melakukan kegiatan sehari-hari belum menjamin efektifitas dan efisiensi operasi.
2. SPI atas Persediaan sudah ada akan tetapi tidak ada bagian tertentu yang mengawasi berjalannya sistem pengendalian internal sehingga efektifitas dan efisiensi SPI atas persediaan tidak maksimal.
3. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, langkah penyusunan control matrix dalam penelitian sudah dilakukan berdasarkan dengan teori Gelinas dan hasil judgment penulis yang dilakukan berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan selama proses penelitian Tugas Akhir.

4. Hasil dari evaluasi sistem pengendalian internal atas persediaan di CINTEK menggunakan tabel 5 komponen 17 prinsip COSO dengan rata-rata sedang dan dilakukannya pemberian saran berupa rancangan SPI atas persediaan menggunakan control matrix.

Daftar Pustaka

BUKU

- Arens, A. A. (2013). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amin Widjaja Tunggal, A. M. (2000). *COSO-Based Auditing*. Harvarindo.
- Gelinas, J (2014). *Accounting Information Systems 10th*. Cengage learning.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, F. (2002). *Manajemen Persediaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, P. D. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. CV. Alfabeta.
- Steinbart, R. d. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulian Yamit, M. (2003). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Ekonisia.

E-BOOK (ELECTRONIC BOOK)

- Arthur W. Holmes, D. C. (1993). *Auditing Norma dan Prosedur*. Jakarta: Erlangga.
- Faiz Zamzani, I. A. (2018). *Audit Internal Konsep dan praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Herjanto, E. (2015). *Manajemen Operasi*. Grasindo.
- Hery, S. M. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenandamedia Group.
- Hery, S. M. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensif Edition*. PT Grasindo.
- Hery, S. M. (2016). *Akuntansi Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kusrini, M. (2007). *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. C.V Andi Offset.
- Iadjamudin, A.-B. B. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu.
- Soemarso. (2007). *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*. Salemba Empat.
- Tampubolon, R. (2006). *Risk and System Based Internal Auditing*. PT Elex Media Komputindo.
- Tathagati, A. (2018). *Step By Step Membuat SOP*. Yogyakarta: Efata Publishing.
- Wuryan Andayani, S. M. (2011). *Audit Internal*. BPFE Yogyakarta.

JURNAL

- Devi, S., Arief, K., & Setiawan, S. (2019). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Prosedur Penerimaan Pendapatan Transaksi Tol Nontunai (E-Toll) Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 2(2), 179-198.

- Fatimah, I. S. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal pada Utang Usaha untuk Mengurangi Tingkat Keterlambatan Pembayaran Utang (Studi Kasus pada PT. Kimia Farma. Tbk Plant Bandung).
- Ketut Widiasta, I. M. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Tirta Yasa.
- Sambara, T. A. (2018). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (studi kasus di PT. XYZ).
- Srijantri Seredei, T. R. (2015). Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Suramando (Distributor Farmasi Dan General Supplier) Di Manado.
- Valipour Hashem, R. M. (2018). Evaluation of Internal Control in Parsian Gas Refinery Company According to the Proposed Framework of COSO 2013.

WEBSITE

www.coso.org. COSO Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.